

Reverend Insanity Chapter 537 Bahasa Indonesia

Bab 537 Bab 537: Xue Song Zi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Gunung Snowy yang tinggi berdiri tegak dan menjulang menembus awan.

Barisan pegunungan mengelilinginya seperti bintang yang mengelilingi bulan. Langit memiliki rona warna biru muda. Salju tipis beterbangan dan mendarat di tanah.

Ini adalah wilayah putih bersih bahkan dengan bangunan di gunung yang diukir dari kristal es.

Inilah tanah yang diberkati Gunung Salju.

Sarang jalur iblis dataran utara Gu Dewa, dengan puluhan Dewa Gu menempati puncak yang berbeda.

Di salah satu puncak Snowy Mountain, pepohonan pinus hijau tumbuh di mana-mana dan paviliun tujuh lantai yang terbuat dari kristal es berdiri di sana. Tiga kata besar diukir di papan di paviliun – Paviliun Xue Song.

Pemilik puncak ini, Xue Song Zi, adalah jalur iblis peringkat enam terkenal Gu Immortal dari dataran utara.

Dia tinggi dan kurus dengan rambut seputih salju yang mencapai tanah dan mengenakan gaun biru muda. Saat ini, dia berada di lantai atas Paviliun Xue Song, melihat ke bawah ke puncak cabang Snowy Mountain yang merupakan miliknya secara eksklusif.

Dia memiliki mata biru tua dan tatapannya yang dalam menyapu ribuan li wilayahnya.

“Pinus salju tumbuh dengan baik, pohon willow salju yang ditanam dua tahun lalu telah tumbuh menjadi lebih dari sepuluh ribu pohon willow. Tahun ini, jumlah cacing Gu yang dihasilkan mendekati tiga ratus peringkat lima Gu; masih ada kelebihan jalur es dan jalur air cacing Gu setelah meninggalkan beberapa untuk penelitian. Aku bisa menjualnya dan mendapatkan setidaknya dua-tiga batu esensi abadi.”

”Tentu saja, sumber pendapatan terpenting saya masih transaksi budak manusia salju.”

Xue Song Zi mengumpulkan enam varian suku manusia di puncak cabangnya, mereka semua manusia salju.

Manusia salju adalah salah satu spesies manusia varian yang hidup di daerah bersalju sedingin es. Mereka memiliki kulit putih, mata biru sedingin es dan rambut biru laut. Ketika mereka mati, darah dan daging tubuh mereka akan berubah menjadi patung es.

Manusia salju biasanya tidak menangis atau tertawa, jadi air mata mereka sangat jarang. Mayoritas manusia salju tidak akan pernah mengalami tangisan karena kegembiraan atau kesakitan dalam hidup

mereka.

Namun, jika manusia salju meneteskan air mata, air mata mereka akan langsung mengembun menjadi es. Air mata sedingin es adalah materi pemurnian Gu yang sangat berharga yang sangat disukai para Master Gu.

Xue Song Zi melihat sekeliling sekali dan mengangguk, puas.

Manusia salju tampak tanpa ekspresi, tetapi Xue Song Zi, bagaimanapun, melihat mereka sebagai varian manusia dengan spiritualitas yang paling dekat dengan manusia. Banyak Dewa Gu memelihara manusia salju, menyiksa mereka dengan brutal karena air mata sedingin es mereka.

Air mata es dapat digunakan di banyak area pemurnian Gu, dan transaksinya di surga kuning harta karun berkembang pesat.

Banyak Dewa Gu membantai dan membunuh manusia salju untuk mendapatkan keuntungan dari air mata sedingin es mereka.

Xue Song Zi juga melakukan bisnis yang teduh sebelumnya, tetapi dia segera menemukan bahwa pasar perdagangan manusia salju jauh lebih menguntungkan daripada air mata sedingin es itu sendiri.

Sejak saat itu, dia mulai memelihara manusia salju dan menjual mereka di surga kuning harta karun untuk disiksa Dewa Gu lainnya.

Manusia salju bisa meneteskan air mata paling banyak tiga kali dalam hidup mereka dan jumlahnya tidak akan melebihi enam puluh tetes. Setiap kali mereka meneteskan air mata, umur manusia salju dan esensi kehidupan akan berkurang dalam jumlah besar.

Semakin banyak manusia salju meneteskan air mata, semakin cepat mereka menua, mempercepat kematian mereka.

Namun, memelihara manusia salju tidak membutuhkan biaya banyak.

Apalagi Xue Song Zi memiliki puncak cabang Snowy Mountain ini yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan pohon pinus salju, pohon salju dan manusia salju, sehingga keuntungannya dari menjual manusia salju jauh lebih tinggi daripada saat dia menjual air mata.

Dia pandai menghasilkan uang dan telah mengumpulkan sejumlah besar batu esensi abadi dari bisnisnya yang berkembang selama bertahun-tahun, dan dianggap kaya di lingkaran Gu Immortal.

Tapi dia memiliki satu penyesalan besar – beberapa dekade telah berlalu sejak dia menjadi peringkat enam Gu Immortal, tetapi dia masih tidak memiliki satu pun Immortal Gu.

Tidak peduli berapa banyak batu esensi abadi yang dia miliki, dia tidak dapat membeli Gu Abadi. Bagaimanapun, hanya ada satu dari setiap Immortal Gu, yang lain tidak akan menjualnya bahkan jika mereka memilikinya. Paling-paling, mereka akan menggunakan Immortal Gu untuk ditukar dengan Immortal Gu.

“Sekarang, suku Ma sudah mencapai langkah terakhir, jika bisa mengalahkan suku Hei dan memasuki

Istana Kekaisaran, mungkin aku bisa mendapatkan Gu Abadi pertamaku dari Eighty-Eight True Yang Building... hmm?"

Xue Song Zi sedang memikirkan semua hal, ketika tiba-tiba dia memiliki perasaan dan dengan santai melambatkan tangannya.

Ruang terbuka dan surat Gu terbang masuk.

Xue Song Zi membaca surat yang merupakan permintaan bantuan suku Ma.

"Jadi mereka akhirnya sampai ke tahap ini." Sudut bibir Xue Song Zi melengkung menjadi senyuman.

Dia telah memperhatikan perjuangan untuk Istana Kekaisaran dan sudah tahu kesulitan yang dihadapi suku Ma. Sebelumnya ia sempat melakukan kontak dengan suku Ma, namun suku Ma belum mengambil keputusan. Kini karena situasi pertempuran yang mencekam, suku Ma mengirimkan permintaan bantuan, itu mirip dengan menyetujui kondisi sebelumnya.

"Dengan ini, sekarang saatnya untuk bergerak." Xue Song Zi secara bertahap menahan senyumnya dan mengaktifkan sense divine Gu.

Tiga indera surgawi secara terpisah terbang menuju tiga suku manusia salju di puncak bersalju.

Setelah menerima perasaan surgawi, tiga Gu Masters manusia salju segera bergegas menuju puncak gunung.

Setelah beberapa saat, mereka berlutut di depan Xue Song Pavilion dan menyapa bersama: "Xue Wa, Xue Mi dan Xue Ming menyapa LORD Abadi! "

Xue Song Zi tidak menampakkan dirinya, malah mengirim beberapa cacing Gu ke tangan ketiga manusia salju ini.

"Ambil cacing Gu ini dan juga pasukan tempur D ke dunia luar dan temukan suku Ma, bantu mereka memenangkan pertempuran. "Xue Song Zi mengirimkan perasaan surgawi yang lain.

"Seperti yang Anda perintahkan. "Tiga manusia salju Gu Master segera menerima perintah itu.

Xue Song Zi memiliki empat pasukan tempur bertanda A, B, C dan D. Mereka adalah pasukan elit yang dibentuk dari para ahli dari enam suku manusia salju.

Tiga manusia salju Gu Master memimpin pasukan tempur D keluar dari tanah yang diberkati Gunung Salju, tapi bahkan sebelum mereka mencapai suku Ma, Dewa Gu suku Hei memperhatikan mereka.

"Kakak laki-laki, suku Ma ini memiliki hubungan dengan jalur iblis Gunung Salju Gu Immortals seperti yang kami harapkan. Buktinya sudah terbuka sekarang, sesepuh tertinggi eksternal suku Liu, Gu Immortal, Tan Bi Ya tidak salah." Hei Bai berkata kepada Hei Cheng di tanah berkah Xiao Hun.

Keduanya adalah Dewa Gu dari suku Hei.

Hei Bai memiliki penampilan biasa dan terlihat seperti setengah baya, dia terlihat canggung tapi cerdas. Hei Cheng dikenal sebagai suku Hei yang jenius sejak muda, dia terlihat anggun dan percaya

diri, dan juga ayah Hei Lou Lan.

Hei Cheng melirik Hei Bai dan dengan tenang berkata: “Saudaraku, jangan khawatir. Jalan setan Gu Immortals selalu menjadi serigala yang sendirian. Snowy Mountain mungkin kuat dan memiliki puluhan Dewa Gu, tetapi mereka yang mendukung suku Ma hanya akan menjadi dua -tiga paling banyak. “

Hei Bai mengangguk: “Kakak laki-laki benar, tapi suku Ma saat ini benar-benar kuat. Mereka mampu memenangkan pertempuran hebat hanya dengan mengandalkan diri mereka sendiri sebelumnya. Sekarang jika mereka mendapatkan dukungan Gu Immortals, mereka pasti akan menjadi lebih kuat. ”

Hei Cheng setuju saat dia bertanya:” Sudahkah kamu menyelidiki siapa jalur iblis yang mendukung Gu Immortals suku Ma? ”

“Belum, tapi seharusnya mudah.”

“Lakukan. Selama beberapa hari ke depan, kita akan membeli lima ratus ribu serigala, tiga ratus serigala bermutasi, dua kaisar serigala dan beberapa ribu cacing Gu bersama dengan sumber daya lain untuk diberikan. ke Hei Lou Lan. ”

” Ya, kakak laki-laki! ”

“Juga, perintahkan Hei Lou Lan untuk mengakhiri pertempuran dengan cepat untuk menghindari masalah baru.”

Hei Bai memberikan anggukan pengertian, dan meninggalkan tanah suci Xiao Hun tanpa bicara lagi.

Perang tidak hanya mengadu kehidupan manusia satu sama lain, itu lebih tentang persaingan antara fondasi satu sama lain, perang gesekan.

Perjuangan untuk Istana Kekaisaran telah maju ke tahap akhir; Hei Cheng dan Hei Bai, dua makhluk abadi yang telah mendukung Hei Lou Lan, perlahan mulai merasakan beban yang sangat berat.

Meskipun Gu Immortals kaya, mereka tidak dapat mendukung seluruh pasukan untuk waktu yang lama.

Jumlah sumber daya dan manusia fana yang dibutuhkan Gu sangat besar. Sebagian berasal dari tanah terberkati mereka, tetapi kebanyakan dari mereka dibeli dari harta surga kuning menggunakan batu esensi abadi.

Dengan banyaknya jumlah batu esensi abadi yang dikeluarkan, baik Hei Bai dan Hei Cheng merasa tertekan di dalam hati.

Perjuangan untuk Istana Kekaisaran pada dasarnya adalah sebuah permainan. Tapi itu bukan permainan yang bisa dimainkan oleh semua Dewa Abadi.

Banyak Dewa Gu akan menempatkan taruhan besar dalam game ini untuk mendapatkan Gu Abadi. Pada akhirnya, jika pihak yang mereka pilih tidak menjadi pemilik Istana Kekaisaran, mereka akan rugi besar, bahkan ada contoh bangkrut.

Tetapi jika mereka menang dan mendapatkan Gu Abadi dari Eighty-Eight True Yang Building, semua investasi mereka akan sepadan.

Bagaimanapun, tidak peduli berapa banyak batu esensi abadi yang mereka miliki, mereka tidak akan dapat membeli Gu Abadi.

Setelah sepuluh hari, suku Hei dan suku Ma memulai ronde pertempuran berikutnya. Pasukan berbaris dalam formasi pertempuran yang tampaknya tak berujung.

Di tenda utama, Hei Lou Lan duduk di kursi utama dengan mata menatap ke depan dan semangat heroiknya meluap: “Kami tidak menyebabkan kerusakan besar pada suku Ma dua kali sebelumnya, kami akan mengajari mereka pelajaran bagus ini waktu. Tidak semudah itu menjadi suku super, hmph! Siapa yang duluan? ”

Saat dia selesai berbicara, Demon Air Hao Ji Liu berdiri dan membungkuk: “LORD pemimpin aliansi, saya ingin pergi dulu! ”

Hei Lou Lan mengangguk puas.

Demon Air Hao Ji Liu adalah seorang ahli yang telah memilih untuk tunduk padanya sejak pertemuan pahlawan.

Dan dia telah membantu dan berjuang dalam perjuangan untuk Kekaisaran. Jalani seluruh perjalanan, dan bunuh musuh yang tak terhitung jumlahnya dan telah memberikan kontribusi pertempuran yang besar pada tahap ini.

Meskipun Pei Yan Fei juga terikat dengan suku Hei setelah Liu Wen Wu kalah, dia tidak dapat menggoyahkan peringkat empat posisi Hao Ji Liu sebagai jenderal pertama.

Hao Ji Liu adalah ‘jenderal tua’ dari tentara suku Hei dan menambahkan kesetiaan yang telah dia ungkapkan berkali-kali, jika tidak ada yang tidak terduga terjadi, dia akan dianggap sebagai seseorang eksternal oleh suku Hei begitu mereka menjadi pemilik Istana Kekaisaran.

Suku Hei adalah suku super dengan garis keturunan Huang Jin, salah satu penguasa dataran utara. Jika Hao Ji Liu bergabung dengan suku Hei, itu seperti berlindung di bawah pohon besar, mirip dengan Demon Angin Tan Wu Feng yang bergabung dengan suku Dong Fang.

Hao Ji Liu memasuki medan perang dan mulai mengejek. Ma Shang Feng mendengus dan menunjuk ke arahnya: “Demon Air ini lagi, siapa yang akan pergi memberinya pelajaran?”

“LORD pemimpin aliansi, biarkan aku menjaganya kali ini. “Seorang pria kasar berdiri; dia adalah jenderal suku Ma, jalur transformasi peringkat empat Gu Master – Cheng Hu.

Ma Shang Feng setuju, Cheng Hu dengan tidak sabar pergi ke garis depan dan mulai melawan Hao Ji Liu.

Hao Ji Liu menyerang dengan cerdik dengan pelanggaran besar, arus deras melonjak di sekelilingnya. Karena banyak Gu berharga dan langka yang dia tukarkan dengan pahala pertempurannya, kekuatan pertempuran Hao Ji Liu saat ini jauh melampaui waktu ketika dia baru saja memulai perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran.

Kedua belah pihak bertukar gerakan setelahnya bergerak, dan setelah lebih dari sepuluh putaran, Hao

Ji Liu perlahan mulai menguasai.

Cheng Hu merasa tertahan karena terus didorong ke posisi yang tidak menguntungkan, dia meraung marah dan mengaktifkan gerakan pembunuhnya, berubah menjadi macan bermata sipit.

Harimau itu ganas dan kuat, segera membalikkan keadaan yang kalah.

Hao Ji Liu dikenal luas karena serangannya yang ganas, tetapi dia mengalami kesulitan menangkis serangan harimau, dan hanya bisa terus mundur, mengubah taktik pertempurannya menjadi bertahan dan menyerang balik.

Bab 537 Bab 537: Xue Song Zi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Gunung Snowy yang tinggi berdiri tegak dan menjulang menembus awan.

Barisan pegunungan mengelilinginya seperti bintang yang mengelilingi bulan. Langit memiliki rona warna biru muda. Salju tipis beterbangan dan mendarat di tanah.

Ini adalah wilayah putih bersih bahkan dengan bangunan di gunung yang diukir dari kristal es.

Inilah tanah yang diberkati Gunung Salju.

Sarang jalur iblis dataran utara Gu Dewa, dengan puluhan Dewa Gu menempati puncak yang berbeda.

Di salah satu puncak Snowy Mountain, pepohonan pinus hijau tumbuh di mana-mana dan paviliun tujuh lantai yang terbuat dari kristal es berdiri di sana. Tiga kata besar diukir di papan di paviliun – Paviliun Xue Song.

Pemilik puncak ini, Xue Song Zi, adalah jalur iblis peringkat enam terkenal Gu Immortal dari dataran utara.

Dia tinggi dan kurus dengan rambut seputih salju yang mencapai tanah dan mengenakan gaun biru muda. Saat ini, dia berada di lantai atas Paviliun Xue Song, melihat ke bawah ke puncak cabang Snowy Mountain yang merupakan miliknya secara eksklusif.

Dia memiliki mata biru tua dan tatapannya yang dalam menyapu ribuan li wilayahnya.

“Pinus salju tumbuh dengan baik, pohon willow salju yang ditanam dua tahun lalu telah tumbuh menjadi lebih dari sepuluh ribu pohon willow. Tahun ini, jumlah cacing Gu yang dihasilkan mendekati tiga ratus peringkat lima Gu; masih ada kelebihan jalur es dan jalur air cacing Gu setelah meninggalkan beberapa untuk penelitian. Aku bisa menjualnya dan mendapatkan setidaknya dua-tiga batu esensi abadi.”

” Tentu saja, sumber pendapatan terpenting saya masih transaksi budak manusia salju.”

Xue Song Zi mengumpulkan enam varian suku manusia di puncak cabangnya, mereka semua manusia salju.

Manusia salju adalah salah satu spesies manusia varian yang hidup di daerah bersalju sedingin es. Mereka memiliki kulit putih, mata biru sedingin es dan rambut biru laut. Ketika mereka mati, darah

dan daging tubuh mereka akan berubah menjadi patung es.

Manusia salju biasanya tidak menangis atau tertawa, jadi air mata mereka sangat jarang. Mayoritas manusia salju tidak akan pernah mengalami tangisan karena kegembiraan atau kesakitan dalam hidup mereka.

Namun, jika manusia salju meneteskan air mata, air mata mereka akan langsung mengembun menjadi es. Air mata sedingin es adalah materi pemurnian Gu yang sangat berharga yang sangat disukai para Master Gu.

Xue Song Zi melihat sekeliling sekali dan mengangguk, puas.

Manusia salju tampak tanpa ekspresi, tetapi Xue Song Zi, bagaimanapun, melihat mereka sebagai varian manusia dengan spiritualitas yang paling dekat dengan manusia. Banyak Dewa Gu memelihara manusia salju, menyiksa mereka dengan brutal karena air mata sedingin es mereka.

Air mata es dapat digunakan di banyak area pemurnian Gu, dan transaksinya di surga kuning harta karun berkembang pesat.

Banyak Dewa Gu membantai dan membunuh manusia salju untuk mendapatkan keuntungan dari air mata sedingin es mereka.

Xue Song Zi juga melakukan bisnis yang teduh sebelumnya, tetapi dia segera menemukan bahwa pasar perdagangan manusia salju jauh lebih menguntungkan daripada air mata sedingin es itu sendiri.

Sejak saat itu, dia mulai memelihara manusia salju dan menjual mereka di surga kuning harta karun untuk disiksa Dewa Gu lainnya.

Manusia salju bisa meneteskan air mata paling banyak tiga kali dalam hidup mereka dan jumlahnya tidak akan melebihi enam puluh tetes. Setiap kali mereka meneteskan air mata, umur manusia salju dan esensi kehidupan akan berkurang dalam jumlah besar.

Semakin banyak manusia salju meneteskan air mata, semakin cepat mereka menua, mempercepat kematian mereka.

Namun, memelihara manusia salju tidak membutuhkan biaya banyak.

Apalagi Xue Song Zi memiliki puncak cabang Snowy Mountain ini yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan pohon pinus salju, pohon salju dan manusia salju, sehingga keuntungannya dari menjual manusia salju jauh lebih tinggi daripada saat dia menjual air mata.

Dia pandai menghasilkan uang dan telah mengumpulkan sejumlah besar batu esensi abadi dari bisnisnya yang berkembang selama bertahun-tahun, dan dianggap kaya di lingkaran Gu Immortal.

Tapi dia memiliki satu penyesalan besar – beberapa dekade telah berlalu sejak dia menjadi peringkat enam Gu Immortal, tetapi dia masih tidak memiliki satu pun Immortal Gu.

Tidak peduli berapa banyak batu esensi abadi yang dia miliki, dia tidak dapat membeli Gu Abadi. Bagaimanapun, hanya ada satu dari setiap Immortal Gu, yang lain tidak akan menjualnya bahkan

jika mereka memilikinya. Paling-paling, mereka akan menggunakan Immortal Gu untuk ditukar dengan Immortal Gu.

“Sekarang, suku Ma sudah mencapai langkah terakhir, jika bisa mengalahkan suku Hei dan memasuki Istana Kekaisaran, mungkin aku bisa mendapatkan Gu Abadi pertamaku dari Eighty-Eight True Yang Building... hmm?”

Xue Song Zi sedang memikirkan semua hal, ketika tiba-tiba dia memiliki perasaan dan dengan santai melambaikan tangannya.

Ruang terbuka dan surat Gu terbang masuk.

Xue Song Zi membaca surat yang merupakan permintaan bantuan suku Ma.

“Jadi mereka akhirnya sampai ke tahap ini.” Sudut bibir Xue Song Zi melengkung menjadi senyuman.

Dia telah memperhatikan perjuangan untuk Istana Kekaisaran dan sudah tahu kesulitan yang dihadapi suku Ma. Sebelumnya ia sempat melakukan kontak dengan suku Ma, namun suku Ma belum mengambil keputusan. Kini karena situasi pertempuran yang mencekam, suku Ma mengirimkan permintaan bantuan, itu mirip dengan menyetujui kondisi sebelumnya.

“Dengan ini, sekarang saatnya untuk bergerak.” Xue Song Zi secara bertahap menahan senyumnya dan mengaktifkan sense divine Gu.

Tiga indera surgawi secara terpisah terbang menuju tiga suku manusia salju di puncak bersalju.

Setelah menerima perasaan surgawi, tiga Gu Masters manusia salju segera bergegas menuju puncak gunung.

Setelah beberapa saat, mereka berlutut di depan Xue Song Pavilion dan menyapa bersama: “Xue Wa, Xue Mi dan Xue Ming menyapa LORD Abadi!”

Xue Song Zi tidak menampakkan dirinya, malah mengirim beberapa cacing Gu ke tangan ketiga manusia salju ini.

”Ambil cacing Gu ini dan juga pasukan tempur D ke dunia luar dan temukan suku Ma, bantu mereka memenangkan pertempuran.” Xue Song Zi mengirimkan perasaan surgawi yang lain.

”Seperti yang Anda perintahkan.” Tiga manusia salju Gu Master segera menerima perintah itu.

Xue Song Zi memiliki empat pasukan tempur bertanda A, B, C dan D. Mereka adalah pasukan elit yang dibentuk dari para ahli dari enam suku manusia salju.

Tiga manusia salju Gu Master memimpin pasukan tempur D keluar dari tanah yang diberkati Gunung Salju, tapi bahkan sebelum mereka mencapai suku Ma, Dewa Gu suku Hei memperhatikan mereka.

“Kakak laki-laki, suku Ma ini memiliki hubungan dengan jalur iblis Gunung Salju Gu Immortals seperti yang kami harapkan. Buktinya sudah terbuka sekarang, sesepuh tertinggi eksternal suku Liu, Gu Immortal, Tan Bi Ya tidak salah.” Hei Bai berkata kepada Hei Cheng di tanah berkah Xiao Hun.

Keduanya adalah Dewa Gu dari suku Hei.

Hei Bai memiliki penampilan biasa dan terlihat seperti setengah baya, dia terlihat canggung tapi cerdas. Hei Cheng dikenal sebagai suku Hei yang jenius sejak muda, dia terlihat anggun dan percaya diri, dan juga ayah Hei Lou Lan.

Hei Cheng melirik Hei Bai dan dengan tenang berkata: "Saudaraku, jangan khawatir. Jalan setan Gu Immortals selalu menjadi serigala yang sendirian. Snowy Mountain mungkin kuat dan memiliki puluhan Dewa Gu, tetapi mereka yang mendukung suku Ma hanya akan menjadi dua -tiga paling banyak."

Hei Bai mengangguk: "Kakak laki-laki benar, tapi suku Ma saat ini benar-benar kuat. Mereka mampu memenangkan pertempuran hebat hanya dengan mengandalkan diri mereka sendiri sebelumnya. Sekarang jika mereka mendapatkan dukungan Gu Immortals, mereka pasti akan menjadi lebih kuat."

Hei Cheng setuju saat dia bertanya: "Sudahkah kamu menyelidiki siapa jalur iblis yang mendukung Gu Immortals suku Ma? "

"Belum, tapi seharusnya mudah."

"Lakukan. Selama beberapa hari ke depan, kita akan membeli lima ratus ribu serigala, tiga ratus serigala bermutasi, dua kaisar serigala dan beberapa ribu cacing Gu bersama dengan sumber daya lain untuk diberikan ke Hei Lou Lan."

"Ya, kakak laki-laki! "

"Juga, perintahkan Hei Lou Lan untuk mengakhiri pertempuran dengan cepat untuk menghindari masalah baru."

Hei Bai memberikan anggukan pengertian, dan meninggalkan tanah suci Xiao Hun tanpa bicara lagi.

Perang tidak hanya mengadu kehidupan manusia satu sama lain, itu lebih tentang persaingan antara fondasi satu sama lain, perang gesekan.

Perjuangan untuk Istana Kekaisaran telah maju ke tahap akhir; Hei Cheng dan Hei Bai, dua makhluk abadi yang telah mendukung Hei Lou Lan, perlahan mulai merasakan beban yang sangat berat.

Meskipun Gu Immortals kaya, mereka tidak dapat mendukung seluruh pasukan untuk waktu yang lama.

Jumlah sumber daya dan manusia fana yang dibutuhkan Gu sangat besar. Sebagian berasal dari tanah terberkati mereka, tetapi kebanyakan dari mereka dibeli dari harta surga kuning menggunakan batu esensi abadi.

Dengan banyaknya jumlah batu esensi abadi yang dikeluarkan, baik Hei Bai dan Hei Cheng merasa tertekan di dalam hati.

Perjuangan untuk Istana Kekaisaran pada dasarnya adalah sebuah permainan. Tapi itu bukan permainan yang bisa dimainkan oleh semua Dewa Abadi.

Banyak Dewa Gu akan menempatkan taruhan besar dalam game ini untuk mendapatkan Gu

Abadi. Pada akhirnya, jika pihak yang mereka pilih tidak menjadi pemilik Istana Kekaisaran, mereka akan rugi besar, bahkan ada contoh bangkrut.

Tetapi jika mereka menang dan mendapatkan Gu Abadi dari Eighty-Eight True Yang Building, semua investasi mereka akan sepadan.

Bagaimanapun, tidak peduli berapa banyak batu esensi abadi yang mereka miliki, mereka tidak akan dapat membeli Gu Abadi.

Setelah sepuluh hari, suku Hei dan suku Ma memulai ronde pertempuran berikutnya. Pasukan berbaris dalam formasi pertempuran yang tampaknya tak berujung.

Di tenda utama, Hei Lou Lan duduk di kursi utama dengan mata menatap ke depan dan semangat heroiknya meluap: “Kami tidak menyebabkan kerusakan besar pada suku Ma dua kali sebelumnya, kami akan mengajari mereka pelajaran bagus ini waktu. Tidak semudah itu menjadi suku super, hmph! Siapa yang duluan?”

Saat dia selesai berbicara, Demon Air Hao Ji Liu berdiri dan membungkuk: “LORD pemimpin aliansi, saya ingin pergi dulu!”

Hei Lou Lan mengangguk puas.

Demon Air Hao Ji Liu adalah seorang ahli yang telah memilih untuk tunduk padanya sejak pertemuan pahlawan.

Dan dia telah membantu dan berjuang dalam perjuangan untuk Kekaisaran. Jalani seluruh perjalanan, dan bunuh musuh yang tak terhitung jumlahnya dan telah memberikan kontribusi pertempuran yang besar pada tahap ini.

Meskipun Pei Yan Fei juga terikat dengan suku Hei setelah Liu Wen Wu kalah, dia tidak dapat menggoyahkan peringkat empat posisi Hao Ji Liu sebagai jenderal pertama.

Hao Ji Liu adalah ‘jenderal tua’ dari tentara suku Hei dan menambahkan kesetiaan yang telah dia ungkapkan berkali-kali, jika tidak ada yang tidak terduga terjadi, dia akan dianggap sebagai seseorang eksternal oleh suku Hei begitu mereka menjadi pemilik Istana Kekaisaran.

Suku Hei adalah suku super dengan garis keturunan Huang Jin, salah satu penguasa dataran utara. Jika Hao Ji Liu bergabung dengan suku Hei, itu seperti berlindung di bawah pohon besar, mirip dengan Demon Angin Tan Wu Feng yang bergabung dengan suku Dong Fang.

Hao Ji Liu memasuki medan perang dan mulai mengejek. Ma Shang Feng mendengus dan menunjuk ke arahnya: “Demon Air ini lagi, siapa yang akan pergi memberinya pelajaran?”

“LORD pemimpin aliansi, biarkan aku menjaganya kali ini.” Seorang pria kasar berdiri; dia adalah jenderal suku Ma, jalur transformasi peringkat empat Gu Master – Cheng Hu.

Ma Shang Feng setuju, Cheng Hu dengan tidak sabar pergi ke garis depan dan mulai melawan Hao Ji Liu.

Hao Ji Liu menyerang dengan cerdik dengan pelanggaran besar , arus deras melonjak di sekelilingnya. Karena banyak Gu berharga dan langka yang dia tukarkan dengan pahala pertempurannya, kekuatan pertempuran Hao Ji Liu saat ini jauh melampaui waktu ketika dia baru saja memulai perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran.

Kedua belah pihak bertukar gerakan setelahnya bergerak, dan setelah lebih dari sepuluh putaran, Hao Ji Liu perlahan mulai menguasai.

Cheng Hu merasa tertahan karena terus didorong ke posisi yang tidak menguntungkan, dia meraung marah dan mengaktifkan gerakan pembunuhnya, berubah menjadi macan bermata sipit.

Harimau itu ganas dan kuat, segera membalikkan keadaan yang kalah.

Hao Ji Liu dikenal luas karena serangannya yang ganas, tetapi dia mengalami kesulitan menangkis serangan harimau, dan hanya bisa terus mundur, mengubah taktik pertempurannya menjadi bertahan dan menyerang balik.